

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan riset yang telah dilakukan diketahui bahwa pengembangan media Bimbingan dan Konseling peminatan perguruan tinggi yang valid, berupa sarana, materi, petunjuk, latihan, dan penilaian dalam layanan konseling di SMA Swasta Prima Tembung telah memenuhi kompetensi berdasarkan penilaian ahli Materi dan ahli Media. Pengembangan media Bimbingan dan Konseling dikembangkan dengan metode *R&D* dari *Borg & Gall* dengan model prototype yang telah disederhanakan oleh Puslitjaknov-Balitbang (Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional) yang dimulai dengan *Research and Information Collecting* (riset dan pengumpulan informasi awal), *Develop Preliminary Form of Product* (pengembangan draf produk awal), *Main Product Revision* (validasi ahli media dan ahli materi), *Operational Field Testing* (uji coba pelaksanaan lapangan), *Final Product Revision* (revisi hasil uji coba). Hasil dari setiap tahap pengembangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari tahap *Research and Information Collecting* (riset dan pengumpulan informasi awal) yaitu dilihat dari analisis kebutuhan siswa di SMA Swasta Prima Tembung yang diambil dari sampel 30 siswa terdapat 10 siswa yang minatnya pada perguruan tinggi kurang atau tidak jelas dengan presentase 33.4%. Selain itu, hasil pada tahap ini diperoleh bahwa tidak ada media Bimbingan dan Konseling khusus untuk membahas

peminatan perguruan tinggi yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan layanan konseling di sekolah.

2. Hasil yang didapatkan pada tahap *Develop Preliminary Form of Product* (pengembangan draf produk dan pengumpulan informasi awal) yaitu tahap penyusunan desain website, materi, dan latihan serta penilaiannya.
3. Hasil yang didapat dari tahap *Main Product Revision* (merevisi produk hasil uji coba) yaitu berupa data kuantitatif. Data kuantitatif yang diperoleh berdasarkan penilaian ahli materi dengan rata – rata presentase nilai 75%, dan penilaian ahli media dengan rata – rata presentase 92,3%, yang dimana keduanya berada pada kategori valid atau baik. Melalui tahap ini juga dilakukan sedikit perbaikan pada website berdasarkan arahan dari ahli media.
4. Hasil yang didapat pada tahap *Main Field Testing* (uji coba lapangan) yaitu melihat keefektifan media Bimbingan dan Konseling berdasarkan hasil latihan siswa yang didapat melalui rekapitulasi hasil latihan siswa. Hasil yang didapat pada tahap ini yaitu dari 30 siswa terdapat 27 siswa yang sudah lulus dalam pengisian latihan bahan ajar dengan presentase 90%. Ini searah dengan teori Eko P Widyoko (2009) yang menyatakan bahwa bahan ajar efektif bila presentase keseluruhan hasil latihan siswa $60 < P < 80$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media Bimbingan dan Konseling yang dihasilkan berupa materi, metode, latihan, dan penilaian dalam layanan konseling pada siswa kelas XI SMA Prima Tembung sudah efektif.

5. Hasil dari *Final Product Revision* adalah perbaikan pada materi yang dibawakan dalam *website*, penambahan jumlah soal, penambahan petunjuk penggunaan dalam *website*.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, disarankan untuk menggunakan media berbasis digital seperti *web platform* dalam menjalankan layanan di tengah pandemik covid-19 sehingga dapat membantu siswa memantapkan minatnya pada perguruan tinggi.
2. Bagi kepala sekolah, sebaiknya dapat memfasilitasi kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling dalam mengiri proses pendidikan siswa, sehingga tugas perkembangan yang sedang dijalani dapat terealisasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menggunakan dan mengembangkan media Bimbingan dan Konseling untuk membantu siswa dalam memenuhi tugas perkembangannya.
4. Bagi jurusan Psikologi dan Bimbingan, diharapkan penelitian pengembangan Media Bimbingan dan Konseling ini dapat dijadikan sebagai model untuk peneliti selanjutnya khususnya mahasiswa Bimbingan dan Konseling.